

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun pengertian kualitatif adalah berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (*holistic kontekstual*) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Dalam pendekatan deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data atau gambaran yang objektif, faktual, akurat dan sistematis.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.<sup>2</sup> Adapun alasan penggunaan studi kasus ini karena peneliti ingin memusatkan perhatian mengenai upaya-upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 4 Kediri.

---

<sup>1</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda, 1993), 3.

<sup>2</sup> Suharimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 120.

Dapat disimpulkan bahwa kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa atau tempat tertentu yang rinci dan mendalam.

Untuk itu pada kesempatan ini peneliti dalam memperoleh data yang semaksimal mungkin diperlukan pengangkatan dan penganalisaan yang lebih mendalam, adapun tersebut ditempuh melalui pendekatan kualitatif karena prosedur penelitian ini akan mendeskripsikan atau menggambarkan secara umum tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 4 Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Hal ini dikarenakan kehadiran peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.<sup>3</sup> Data yaitu benda-benda dan kejadian dari observasi, responden dari wawancara dan dokumen-dokumen dari dokumentasi.

## **C. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah di SMP Negeri 4 Kediri. Yang terletak di Jl. Penanggungan No 6 Kota Kediri. peneliti memilih sekolah ini karena letak cukup strategis banyak sekolah-sekolah yang berkualitas. Pada lokasi penelitian ini akan disajikan tentang kondisi obyektif keadaan lokasi, data-data yang diperoleh dan didapatkan berdasarkan teknik dokumentasi di SMP Negeri 4 Kediri.

---

<sup>3</sup>John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 20.

#### D. Sumber Data

Data merupakan hal yang sangat esensi untuk menguak suatu permasalahan, dan data juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Dalam melakukan penelitian ini data-data yang diperlukan diperoleh dari dua sumber yaitu:

1. Sumber Data Utama (Primer)

Yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dapat berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diamati dan telah diwawancarai yang mana sumber data tersebut nantinya dapat disimpan melalui catatan tertulis, perekaman atau pengambilan foto dan film.<sup>4</sup> Yang tergolong sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, guru BK, guru pendidikan agama Islam kelas 7,8, dan 9, guru PKN, satpam dan siswa SMP Negeri 4 Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang diteliti yaitu meliputi literatur-literatur yang ada. Kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia merupakan data utama atau data sekunder dalam suatu penelitian, jenis sumber ini merupakan pendukung dari data primer.<sup>5</sup> Sehingga dapat membantu peneliti dalam memperoleh beberapa data tambahan berupa

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

<sup>5</sup> *Ibid.*, 308-309

tulisan misalnya tentang profil sekolah dan data-data lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang obyektif dan akurat dalam mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Metode Wawancara**

Yaitu suatu bentuk komunikasi verbal, yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain yang memberikan informasi, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>6</sup>

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada kepala sekolah, kepada guru pengajar, waka kesiswaan, guru BK, siswa-siswi dan khususnya kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Kediri. Metode ini digunakan untuk mengetahui:

- a. Bentuk-bentuk kenakalan siswa di SMP Negeri 4 Kediri.
- b. Faktor-faktor yang menyebabkan kenakalan siswa di SMP Negeri 4 Kediri.
- c. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 4 Kediri.

##### **2. Observasi**

---

<sup>6</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 180.

Metode observasi adalah suatu cara penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, Sutrisno Hadi mengatakan “observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti”.<sup>7</sup> Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti yaitu pertama melakukan observasi terhadap sekolah dan kondisi sekolah untuk mendapatkan gambaran umum SMP Negeri 4 Kediri. Selanjutnya observasi guru, siswa dan mengikuti kegiatan yang memiliki nilai-nilai religius.

### 3. Metode Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data-data informasi mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, arsip-arsip, catatan biografi, transkrip, buku harian, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>8</sup>

Kegiatan yang dilakukan yaitu menelaah benda-benda tertulis seperti cacatan dinding, makalah, laporan penelitian, peraturan-peraturan, notulen rapat, jadwal kegiatan religius, catatan pelanggaran dan lain-lain.

- a. Visi SMP Negeri 4 Kediri
- b. Misi SMP Negeri 4 Kediri
- c. Sejarah singkat SMP Negeri 4 Kediri
- d. Keadaan siswa SMP Negeri 4 Kediri
- e. Keadaan guru SMP Negeri 4 Kediri

---

<sup>7</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2* (Yogyakarta: Andi, 2000), 136.

<sup>8</sup> Andi Prastowo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), 226.

- f. Keadaan fisik dan fasilitas pendidikan
- g. Struktur organisasi SMP Negeri 4 Kediri
- h. Kewajiban siswa SMP Negeri 4 Kediri
- i. Hak-hak siswa SMP Negeri 4 Kediri
- j. Tata tertib siswa SMP Negeri 4 Kediri
- k. Jadwal kegiatan keagamaan SMP Negeri 4 Kediri

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisa perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>9</sup> Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data kepada pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Adapun langkah-langkah analisis data adalah:

### **a) Reduksi Data**

Yaitu pemilihan, penyederhanaan terhadap data yang masih kasar.

Hal ini dapat dilakukan peneliti dengan membuat tingkatan maupun pengkategorisasian.

### **b) Penyajian Data**

---

<sup>9</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake, Sarasin, 1996), 104.

Disini penulis berusaha menyusun pertanyaan dari tingkat yang paling kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

c) Penarikan Kesimpulan

Dalam hal ini peneliti berusaha menarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan. Akan tetapi peneliti tetap bertendensi pada fokus penelitian karena dalam hal ini peneliti akan lebih memperjelas dan mempertegas permasalahan sehingga temuan yang telah didapatkan dapat dijadikan pedoman penelitian secara objektif.<sup>10</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini keabsahan data ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan), kredibilitas data yang dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan.

Adapun tehnik pemeriksaan data yang digunakan data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Triangulasi, yaitu pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan suatu yang ada di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu. Peneliti akan membandingkan dengan pendapat orang lain atau data-data pendukung lainnya.
2. Pengecekan anggota, yaitu pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data. Para anggota yang terlibat mewakili, mereka dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandangan dan

---

<sup>10</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi*, 103.

situasi mereka sendiri terhadap data yang telah di organisasikan oleh peneliti. Jadi penelitian akan melibatkan guru Pendidikan Agama Islam sebagai narasumber yang mengatasi kenakalan siswa .

3. Perpanjangan keikutsertaan, menuntut peneliti agar terjun dalam lokasi dalam waktu yang cukup panjang guna meningkatkan kredibilitas. Dengan masuk ke dalam lingkungan madrasah dalam jangka waktu yang panjang akan memberi peneliti banyak data yang akurat.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tahap-tahap yang mengacu pada pendapat Lexy J Maloeng, yaitu:<sup>11</sup>

### **a. Tahap Pra Lapangan**

Pra lapangan adalah tahap sebelum berada di lapangan, pada tahap ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain: mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, kegiatan-kegiatan ilmiah dan non ilmiah dan pengamatan atau yang kemudian merumuskan permasalahan yang bersifat tentatif dalam bentuk konsep awal, berdiskusi dengan orang-orang tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan tentang permasalahan yang ada, menyusun sebuah konsep ide pokok penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing untuk mendapatkan persetujuan, menyusun proposal

---

<sup>11</sup> Lexy J Maloeng, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 85.

penelitian yang lengkap, perbaikan hasil konsultasi, serta menyiapkan surat izin penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Penelitian adalah tahap yang sesungguhnya. Selama berada di lapangan, pada tahap penelitian ini dilakukan kegiatan antara lain menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan, seperti surat izin penelitian dari kampus, perlengkapan alat tulis, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, menganalisis data, dan membuat draf awal konsep penelitian.

c. Tahap analisis data

Dalam kegiatan ini yang penulis lakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan.

d. Tahap penulisan laporan

Pada tahap penulisan laporan ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain menyusun konsep laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian akhir dan melakukan revisi seperlunya.